

Pelatihan Dan Pemanfaatan Multimedia Menggunakan Google Sites Bagi Guru-Guru Mi Muhammadiyah Tangunan

Hamzah Setiawan^{11*}, Nur Maslikhatun Nisak², Hindarto hindarto³, Mochamad septa sandy⁴, Fajar Muhammad⁵

^{1,3,4,5} *Fakultas sains dan teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

² *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

Abstract. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tangunan Mojokerto merupakan sebuah sekolah tingkat Dasar yang berada di daerah Tangunan Mojokerto, Jawa Timur yang terletak di Jl. Raya Tangunan No.10 Kec. Puri Kab. Mojokerto Jawa Timur. Lokasi MI Muhammadiyah dengan kampus Fakultas sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berjarak sekitar 36 KM dan dapat ditempuh dalam waktu 90 menit perjalanan. Perkembangan MI Muhammadiyah Tangunan saat ini masih terbilang sekolah yang belum berkembang dengan pesat. Dari segi keadaan fisik berupa bangunan, Fasilitas sekolah yang sudah memadai, mempunyai halaman tempat parkir dan bermain yang luas, serta fasilitas-fasilitas lain yang menunjang sekolah tersebut. Pada tahun ini, Jumlah peserta didik di Madrasah termasuk dalam golongan yang sedang, yaitu 100 siswa yang terbagi dalam 6 angkatan, yaitu kelas 1 sampai kelas 6, dengan rata-rata setiap angkatan jumlah muridnya sekitar 15 murid. Hasil dari pertemuan yang dilakukan oleh tim abdimas dengan kepala sekolah MI Muhammadiyah Tangunan, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa masih adanya guru dan Tenaga Usaha yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi khususnya google sites. Dengan adanya permasalahan yang ada, maka Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pembuatan Google Sites yang akan dilakukan oleh guru dan karyawan serta adanya pelatihan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berupa Google Sites. Untuk itu pada kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu observasi, Diskusi, Dokumentas, Pelatihan Keterampilan dan evaluasi, serta follow up kepada guru-guru MI Muhammadiyah Tangunan. Target yang akan direncanakan adalah guru-guru dapat memahami mengenai cara Pembuatan Google sites.

Keywords: Google sites, Sekolah, guru

1. Pendahuluan

MI Tangunan Muhammadiyah Mojokerto yang beralamat di Jl.Raya Tangunan No.10 Kec.Puri Kab.Mojokerto Prov. Jawa Timur, merupakan salah satu Amal Usaha Pendidikan di Kabupaten Mojokerto, merupakan gedung sendiri dengan luas Tanah sebesar 1000 M². Bentuk bangunan yang tidak bertingkat, dengan jumlah 6 ruang kelas, 1 laboratorium dan 1 perputakaan, 1 ruang TU, 1 ruang kepala sekolah, serta dilengkapi dengan fasum, berupa toilet di setiap sudut gedung dan lapangan bola Volly. Gedung yang saat ini ditempati adalah gedung yang dibangun tahun 1978. Dengan jumlah murid sebanyak 100 anak yang berusia anak 7 sampai dengan 12 tahun yang terdiri 40 anak laki-laki dan 60 anak perempuan. Masing-masing kelas terdiri dari 1 rombel yaitu kelas 1 sampai kelas 6. Dengan jumlah guru sebanyak 10 orang, dengan 1 kepala sekolah, 2 tenaga kependidikan.



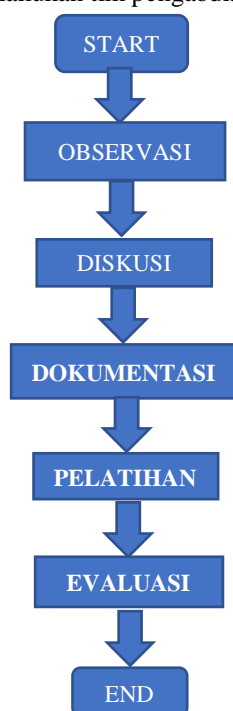
Gambar 1. Gedung MI Muhammadiyah 2 Tangunan Mojokerto

Teknologi informasi adalah penggunaan komputer untuk membuat, memproses, menyimpan, mengambil, dan menukar semua jenis data elektronik dan informasi. Teknologi informasi biasanya digunakan dalam konteks operasi bisnis yang bertentangan dengan teknologi pribadi atau hiburan. Teknologi informasi dianggap sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi. Sistem teknologi informasi umumnya merupakan sistem informasi, sistem komunikasi, atau, lebih khusus lagi, sistem komputer - termasuk semua perangkat keras, perangkat lunak, dan peralatan periferal - yang dioperasikan oleh sekelompok pengguna teknologi informasi yang terbatas [1][2]. Manusia telah menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan mengkomunikasikan informasi sejak bangsa Sumeria di Mesopotamia mengembangkan tulisan sekitar 3000 SM. Namun, istilah teknologi informasi dalam pengertian modern pertama kali muncul dalam artikel tahun 1958 yang diterbitkan di *Harvard Business Review*; penulis Harold J. Leavitt dan Thomas L. Whisler berkomentar bahwa "teknologi baru belum memiliki satu nama yang mapan. Kami akan menyebutnya teknologi informasi." Definisi mereka terdiri dari tiga kategori: teknik pemrosesan, penerapan metode statistik dan matematika untuk pengambilan keputusan, dan simulasi pemikiran tingkat tinggi melalui program komputer. [3]. Untuk itu Sekolah atau madrasah harus bisa membuat pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, sehingga dalam kondisi pandemi, pembelajaran bisa dilakukan melalui daring.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Siti Mariyam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan pertemuan yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto. Dari wawancara yang dilakukan ada persoalan yang terdapat di madrasah tersebut, yaitu para guru dan tenaga usaha belum mengenal yang namanya teknologi informasi untuk pembelajaran siswa. Sehingga agar madrasah dapat meningkatkan mutu pembelajaran, maka perlu diadakannya pelatihan teknologi informasi, khususnya bagaimana menggunakan fasilitas di google sites. Tujuan diadakan pelatihan tersebut, agar para guru dan karyawan yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan dapat membuat pembelajaran ke siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi [4]. Keberadaan pengabdian masyarakat di MI Muhammadiyah Tangunan ini sangat diharapkan oleh pihak pimpinan, agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan secara online. Begitu juga dengan mutu pembelajaran akan semakin baik, melihat kondisi pandemi masih belum berakhir [5]. Dengan Permasalahan dari MI Muhammadiyah Tangunan ini, maka tim pengabdian masyarakat mengajukan usulan supaya program yang di Madrasah tersebut dapat dijalankan.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan tim pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Flowchat langkah-langkah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Observasi

Melalui observasi maka akan didapatkan data tentang keadaan madrasah, fasilitas teknologi yang digunakan, masalah-masalah yang ada terutama berkaitan dengan teknologi informasi. Dari observasi ini, tim pengabdian masyarakat dapat mengetahui tentang kondisi di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto.

Diskusi

Dengan adanya diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra, maka akan didapatkan solusi yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi tersebut diutamakan tentang penggunaan teknologi informasi yang sudah atau pernah dilakukan oleh guru-guru yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto.

Dokumentasi

Tim Pengabdian masyarakat melakukan dokumentasi untuk mengetahui kondisi yang ada di MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto. Dengan adanya dokumentasi tersebut dapat mengetahui keadaan yang ada di madrasah tersebut, terutama menyangkut pelaksanaan pelatihan tentang teknologi informasi.

Pelatihan Keterampilan

Ketrampilan Membuat Website dengan Google Site, ketrampilan ini diperlukan agar dalam menyampaikan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, maka para guru sudah mampu melakukannya.

Evaluasi Hasil

Evaluasi terhadap pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan untuk mengetahui sampai dimana hasil dari pelatihan teknologi diterapkan oleh para guru terhadap siswanya. Dalam evaluasi ini diperlukan kuisioner yang dibagikan baik kepada guru dan kepada siswa MI Muhammadiyah Tangunan Mojokerto untuk mendapatkan persepsi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di MI Nurul Falah Tangunan Mojokerto dengan melibatkan Dosen, guru dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 15 maret 2022.



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan

Di hari pertama dilakukan pada tanggal 8 Maret pukul 10 sampai selalesai, dengan diawali sambutan dari Kepala Madrasah yaitu Ibu Mariam. Selanjutnya sambutan pengantar dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat yaitu bapak Hamzah Setiawan, M.Kom. Pada sambutan pengantarnya, ketua tim mengatakan bahwa sangat penting sekali semua guru untuk bisa mengoperasikan yang namanay google sites. Karena dengan mengatehau dan bisa terhadap aplikasi google sites, maka bisa menambah wawasan dan ilmu bagi guru-guru untuk meningkatkan ketrampilannya.



Gambar 4. Sambutan pengantar dari tim pengabdian masyarakat

Setelah sesi penjelasan tentang google sites untuk pembelajaran dan promosi sekolah tersebut, maka dari hasil post tes menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami berbagai platform di google sites yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pembelajaran. Faktor penghambat dalam penggunaan teknologi promosi sekolah dan pembelajaran adalah salah satunya terletak pada kompetensi para guru yang tidak terbiasa dalam menggunakannya sehingga dibutuhkan pelatihan untuk penggunaannya [6]. Berikut ini adalah rangkaian pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan :

1. Survei tempat lokasi pengabdian
Tim pengabdian telah mensurvei lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian dan membuat proposal supaya kegiatan penelitian didanai oleh pihak kampus.
2. Diskusi tentang permasalahan dan kebutuhan dari pihak Madrasah
Tim pengabdian berdiskusi dengan kepala Madrasa Ibtidaiyah yaitu Ibu Mariam dan menentukan kegiatan yang diperlukan oleh pihak madrasah.
3. Pembuatan Modul Pelatihan
Tim pengabdian membuat buku pedoman untuk pelatihan google sites, yang akan diajarkan ke guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Tangunan Mojokerto
4. Menentukan jadwal kegiatan Pelatihan dab membuat banner pelatihan
Tim pengabdian bersama pihak Madrasah menentukan jadwal pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini tim pengabdian membuat baner dalam rangka acara pelatihan google sites.



Gambar 5. Banner yang digunakan untuk acara pelatihan

5. Pelaksanaan Pelatihan

Pada tanggal 8 maret tim pengabdian mengadakan pelatihan guru-guru di MI Nurul Falah Tangunan mojokerto.



Gambar 6. Pelatihan pembelajaran menggunakan Google sites



Gambar 7. Contoh pembuatan modul pembelajaran dalam pelatihan

6. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Setelah selesai mengadakan pelatihan, tim pengabdian mengadakan evaluasi kepada guru-guru Madrasah tentang keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan.



4. Kesimpulan

Dari pengabdian yang telah dilaksanakan di MI Nurul falah tangunan Mojokerto, dapat diambil kesimpulan,

1. Dengan adanya pelatihan penggunaan google sites yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat Umsida, maka guru-guru bisa melakukan pengajaran dengan menggunakan media tersebut.
2. Guru dapat melakukan pembelajaran ke siswa siswa dengan menggunakan media online yang menggunakan aplikasi google sites.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada :

1. Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pengabdian Masyarakat di Madrasah
2. Pihak Madrasah Ibtidaiyah Tangunan Mojokerto yang telah memberkan fasilitas tempat untuk acara pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] S. Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, pp. 127–137, 2000, doi: 10.9744/jak.2.2.pp.127-137.
- [2] L. H. Adha, Z. Asyhadie, and R. Kusuma, "Indonesia Industrial Digitalization and Its Impact on Labor and," *J. Kompil. Huk.*, vol. V, no. 2, p. 32, 2020.
- [3] R. E. Pratama and S. Mulyati, "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 49, 2020, doi: 10.30870/gpi.v1i2.9405.
- [4] P. R. Pramungkas, "Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (Ict) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 1–18, 2020.
- [5] S. Dasar, D. I. Teluk, B. Utara, and B. Lampung, "http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia | e-ISSN 2715-6125 | p-ISSN 2715-6133," no. 1, pp. 67–76.
- [6] A. Adnan, "Journal of English Language Teaching The Correlation between Students ' Speaking Anxiety and Their Speaking Ability," vol. 10, no. 1, pp. 121–128, 2021, doi: 10.24036/jelt.v10i3.113446.